

EVALUASI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS *OUTCOME-BASED EDUCATION* (OBE) DI SEKOLAH DASAR

Rizki Ananda¹, Rifdah Afifah², Widya Puspita Sari³, Wulandari⁴

^{1,2,3}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Alamat email: rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id¹, rifdahafifah99@gmail.com²,
widyapuspitasari581@gmail.com³, uland4959@gmail.com⁴

ABSTRACT

Learning evaluation is an essential component of the educational process that functions to measure the achievement of learning objectives. In Social Studies (IPS) learning at the elementary school level, evaluation is not only focused on students' mastery of knowledge but also on the development of their skills and attitudes. One approach that can support the comprehensive achievement of competencies is Outcome-Based Education (OBE). This article aims to examine the concepts, characteristics, objectives, benefits, and implementation of OBE-based Social Studies learning evaluation in elementary schools. This study employs a library research method by collecting and analyzing relevant literature sources, including books, scientific journals, and previous research findings. Data were analyzed using content analysis techniques to obtain a comprehensive understanding of OBE-based Social Studies learning evaluation. The findings indicate that OBE-based evaluation is oriented toward the achievement of learning outcomes encompassing knowledge, skills, and attitudes. Evaluation is conducted through various assessment techniques, such as written tests, observations, projects, portfolios, and performance assessments, enabling a more authentic representation of students' competencies. The implementation of OBE-based evaluation in Social Studies learning can enhance learning effectiveness, encourage active student participation, and assist teachers in continuously improving the learning process. Therefore, OBE-based Social Studies learning evaluation can serve as an effective alternative for improving the quality of Social Studies education in elementary schools.

Keywords: *Learning Evaluation, Social Studies (IPS), Outcome-Based Education (OBE), Elementary School, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar, evaluasi tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mendukung pencapaian kompetensi secara menyeluruh adalah *Outcome-Based Education* (OBE). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep, karakteristik, tujuan, manfaat, serta implementasi evaluasi pembelajaran IPS berbasis OBE di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai

sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai evaluasi pembelajaran IPS berbasis OBE. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi berbasis OBE berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Evaluasi dilakukan melalui berbagai teknik penilaian, seperti tes tertulis, observasi, proyek, portofolio, dan penilaian kinerja sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih autentik mengenai kemampuan peserta didik. Penerapan evaluasi berbasis OBE dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta membantu guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran IPS berbasis OBE dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), *Outcome-Based Education* (OBE).

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai permasalahan sosial. Selain itu, pembelajaran IPS juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan tanggung jawab sosial sejak usia dini. Oleh

karena itu, proses pembelajaran IPS perlu dirancang secara efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran tersebut adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang tepat dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik.

Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi tidak hanya memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik, tetapi juga menjadi dasar bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik serta menentukan langkah tindak lanjut yang sesuai. Dengan demikian, evaluasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Tanpa evaluasi yang baik, pencapaian tujuan pembelajaran sulit untuk diketahui secara akurat.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut adanya perubahan paradigma dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Sistem pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi lebih menekankan pada pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan untuk mendukung tujuan tersebut adalah *Outcome-Based Education* (OBE). OBE merupakan pendekatan pendidikan yang berorientasi pada hasil belajar yang harus dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Rasyid et al.,

2022). Dalam pendekatan ini, seluruh kegiatan pembelajaran dan evaluasi dirancang berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan diukur dari ketercapaian hasil belajar peserta didik (Hasanah et al., 2025).

Pendekatan OBE menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dengan menekankan pencapaian kompetensi secara menyeluruh. Kompetensi yang dimaksud tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan nyata (Pritasari et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi dalam pendekatan OBE harus mampu mengukur ketiga aspek tersebut secara seimbang. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai bentuk penilaian yang dapat memberikan gambaran autentik mengenai kemampuan peserta didik. Penilaian tidak lagi terbatas pada tes tertulis, tetapi juga mencakup observasi, proyek, portofolio, dan penilaian kinerja. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, penerapan evaluasi berbasis OBE menjadi sangat relevan karena karakteristik mata pelajaran ini tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial dan pembentukan karakter (Muzakir, 2023). Pembelajaran IPS bertujuan membantu peserta didik memahami kehidupan sosial, menghargai keberagaman, serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan masyarakat. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan tersebut, diperlukan sistem evaluasi yang mampu mengukur kemampuan peserta didik secara komprehensif. Evaluasi berbasis OBE memungkinkan guru menilai sejauh mana peserta didik mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam situasi nyata. Dengan demikian, hasil evaluasi menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS (Farid & Indrayati, 2024).

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, penerapan evaluasi pembelajaran IPS berbasis OBE masih menghadapi sejumlah tantangan. Tidak semua guru memiliki pemahaman yang memadai

mengenai konsep OBE dan teknik penyusunan instrumen evaluasi yang sesuai. Selain itu, pelaksanaan penilaian autentik sering kali memerlukan waktu, tenaga, dan sumber daya yang lebih banyak dibandingkan dengan penilaian konvensional. Jumlah peserta didik yang besar dalam satu kelas juga dapat menjadi kendala dalam proses observasi dan penilaian individual. Kondisi tersebut menyebabkan implementasi evaluasi berbasis OBE belum berjalan secara optimal di beberapa sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi berbasis OBE (Feriyananda, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, evaluasi pembelajaran IPS berbasis Outcome-Based Education (OBE) menjadi salah satu pendekatan yang penting untuk diterapkan dalam pendidikan dasar. Evaluasi ini berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara terpadu. Melalui evaluasi berbasis OBE, guru dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai perkembangan peserta didik serta efektivitas proses

pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan penerapan evaluasi yang tepat, pembelajaran IPS di sekolah dasar diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai evaluasi pembelajaran IPS berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di sekolah dasar. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding, dan dokumen akademik lainnya yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, mata pelajaran IPS, dan pendekatan OBE. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah, mengidentifikasi, dan mengkaji berbagai referensi yang sesuai

dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk menginterpretasikan serta menyusun informasi secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Melalui metode kajian pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai konsep, karakteristik, manfaat, serta implementasi evaluasi pembelajaran IPS berbasis OBE di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis OBE

Evaluasi pembelajaran IPS berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) merupakan proses penilaian yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pendekatan ini, fokus utama evaluasi bukan hanya pada proses pembelajaran, tetapi juga pada hasil yang dicapai oleh peserta didik. Setiap kegiatan penilaian dirancang untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang diharapkan. Kompetensi tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan

dengan tujuan pembelajaran IPS. Dengan demikian, evaluasi menjadi alat untuk memastikan bahwa peserta didik telah mencapai hasil belajar yang diinginkan (Diani & Sukartono, 2022).

Pendekatan OBE menempatkan capaian pembelajaran sebagai dasar dalam merancang seluruh kegiatan evaluasi (Pritasari et al., 2023). Guru perlu menentukan indikator pencapaian yang jelas dan terukur sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Evaluasi kemudian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memenuhi indikator tersebut. Dalam pembelajaran IPS, capaian pembelajaran dapat berupa kemampuan memahami fenomena sosial, berpikir kritis, dan menunjukkan sikap sosial yang positif. Oleh karena itu, evaluasi berbasis OBE bersifat sistematis dan terarah.

Evaluasi pembelajaran IPS berbasis OBE juga menekankan pentingnya penilaian yang komprehensif dan berkelanjutan. Penilaian tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tetapi juga selama proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat

menggunakan berbagai teknik penilaian untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan peserta didik. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran. Dengan cara ini, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan.

Tujuan Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis OBE

Tujuan utama evaluasi pembelajaran IPS berbasis OBE adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan (Gea & Koto, 2024). Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh kompetensi yang diharapkan setelah mengikuti proses pembelajaran. Kompetensi tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Informasi tersebut menjadi dasar dalam

mengambil keputusan terkait pembelajaran berikutnya.

Selain mengukur hasil belajar, evaluasi berbasis OBE juga bertujuan memberikan umpan balik kepada peserta didik. Umpan balik yang diberikan membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki selama proses pembelajaran. Dengan mengetahui hasil evaluasi, siswa dapat melakukan perbaikan terhadap aspek yang masih perlu ditingkatkan. Guru juga dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat sesuai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan belajar siswa (Hamid, 2025).

Tujuan lainnya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran IPS secara berkelanjutan. Hasil evaluasi dapat digunakan guru untuk merefleksikan efektivitas metode, media, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Jika ditemukan kendala dalam pencapaian hasil belajar, guru dapat melakukan perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Evaluasi juga membantu sekolah dalam memantau kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Dengan demikian, tujuan evaluasi tidak hanya berfokus pada siswa, tetapi juga pada peningkatan mutu pembelajaran secara keseluruhan.

Karakteristik Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis OBE

Salah satu karakteristik utama evaluasi berbasis OBE adalah berorientasi pada hasil belajar yang telah dirumuskan secara jelas. Setiap kegiatan penilaian disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang ingin dicapai oleh peserta didik. Guru harus memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur kompetensi yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan indikator yang spesifik dan terukur. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat menggambarkan tingkat keberhasilan peserta didik secara objektif (Muhsinun et al., 2025).

Karakteristik berikutnya adalah penggunaan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang diukur. Dalam pembelajaran IPS, guru tidak hanya menggunakan tes tertulis tetapi juga observasi, proyek, presentasi, dan portofolio. Penggunaan berbagai teknik penilaian memungkinkan guru memperoleh gambaran yang lebih

lengkap tentang kemampuan peserta didik. Penilaian menjadi lebih autentik karena mengukur kemampuan siswa dalam situasi nyata. Hal ini sesuai dengan prinsip OBE yang menekankan pencapaian kompetensi secara menyeluruh (Kushari & Septiadi, 2022).

Evaluasi berbasis OBE juga bersifat berkelanjutan dan berpusat pada peserta didik. Penilaian dilakukan secara terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung (Handayani et al., 2024). Guru memantau perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam memberikan umpan balik dan tindak lanjut yang diperlukan. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian akhir, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran itu sendiri.

Aspek yang Dievaluasi dalam Pembelajaran IPS

Aspek pertama yang dievaluasi dalam pembelajaran IPS berbasis OBE adalah aspek pengetahuan. Aspek ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, fakta, dan

prinsip-prinsip yang terdapat dalam materi IPS. Guru menilai sejauh mana siswa mampu menjelaskan fenomena sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang dipelajari. Pengetahuan yang dimiliki siswa menjadi dasar dalam mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih kompleks. Oleh karena itu, evaluasi aspek pengetahuan tetap menjadi bagian penting dalam pembelajaran IPS (Riadi et al., 2023).

Selain pengetahuan, evaluasi juga mencakup aspek keterampilan. Keterampilan yang dinilai meliputi kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kerja sama. Dalam pembelajaran IPS, siswa sering diberikan tugas proyek atau kegiatan kelompok untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Guru dapat mengamati bagaimana siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan menyajikan hasil pekerjaannya. Dengan demikian, keterampilan siswa dapat diukur secara lebih autentik dan kontekstual (Hutami & Hastuti, 2019).

Aspek terakhir yang dievaluasi adalah sikap peserta didik. Sikap yang dinilai meliputi tanggung jawab,

disiplin, kerja sama, kepedulian sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman. Penilaian sikap biasanya dilakukan melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mencatat perilaku siswa yang menunjukkan penerapan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi aspek sikap sangat penting karena IPS tidak hanya bertujuan mengembangkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik (Sa'adah, 2023).

E. Kesimpulan

Evaluasi pembelajaran IPS berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) merupakan pendekatan penilaian yang berfokus pada pencapaian hasil belajar atau kompetensi yang telah ditetapkan dalam capaian pembelajaran. Melalui pendekatan ini, proses evaluasi tidak hanya mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik, tetapi juga menilai keterampilan dan sikap yang ditunjukkan selama proses pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang diukur. Dengan demikian, hasil evaluasi dapat memberikan gambaran yang lebih

komprehensif mengenai perkembangan dan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran IPS. Pendekatan ini juga membantu guru dalam memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai secara optimal.

Penerapan evaluasi berbasis OBE dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar memberikan berbagai manfaat, baik bagi peserta didik maupun guru. Bagi peserta didik, evaluasi ini mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan sikap positif. Bagi guru, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, evaluasi berbasis OBE mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna karena berorientasi pada kemampuan nyata yang harus dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, evaluasi berbasis OBE menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi pembelajaran IPS berbasis OBE masih menghadapi berbagai tantangan, seperti

keterbatasan waktu, kemampuan guru dalam menyusun instrumen penilaian autentik, serta jumlah peserta didik yang cukup banyak. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Dukungan sekolah dalam penyediaan fasilitas dan pengembangan sistem penilaian yang efektif juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi OBE. Dengan kerja sama yang baik antara guru, sekolah, dan peserta didik, evaluasi berbasis OBE dapat dilaksanakan secara optimal. Pada akhirnya, evaluasi ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan kehidupan di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Diani, A. A., & Sukartono, S. (2022). Peran Guru Dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4351–4359.
- Farid, A., & Indrayati, T. (2024). Penerapan Kurikulum Outcome Based Education Dalam Mewujudkan Warga Negara Demokratis. *Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan*, 4(24), 9–18.
- Feriyanda. (2023). Inovasi Pengembangan Penilaian Pembelajaran IPS SD. *JIPG: Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 4(2), 166–172.
- Gea, F. R. D., & Koto, S. F. (2024). Efektivitas Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Matakuliah Bakery Sebuah Meta-Analysis. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(4), 232–249.
- Hamid, A. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran OBE Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 172–182.
- Handayani, N. U., Wibowo, M. A., Christiani, S. D. K., & Ulkhaq, M. M. (2024). Implementation Of Outcome-Based Education From The Perception Of Lecturers And Students. *Journal Of Education Technology*, 8(3), 472–483.
- Hasanah, S. N., Latifah, D., Ummah, F., Azzahra, D. N., Syahin, A. N. I., & Asitah, N. (2025). Kajian Literatur Komprehensif Integrasi Budaya Lokal Dan Evaluasi Kompetensi Dalam Outcome-Based Education. *Nusantara Educational Review*, 3(1), 24–31.
- Hutami, T. S., & Hastuti, H. (2019). Keefektifan Metode CIRC, Role Playing, Dan VCT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Yang Komprehensif. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 1–12.
- Kushari, B., & Septiadi, L. (2022). A Learning Outcome Assessment

- Information System To Facilitate Outcome-Based Education (OBE) Implementation. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 28(2), 238–250.
- Muhsinun, M., Rasyidi, M., Azizi, A., Muttaqin, M. Z. H., Sumardiana, S., Arianti, D., & Fitriani, E. (2025). Sosialisasi Pentingnya Penerapan OBE (Outcome-Based Education) Pada Perangkat Pembelajaran Sekolah Di Kecamatan Batukliang. *UNITY: Journal Of Community Service*, 2(1), 1–5.
- Muzakir, M. I. (2023). Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukasiana: Journal Of Islamic Education*, 2(1), 118–139.
- Pritasari, O., Wilujeng, B. Y., & Windayani, N. R. (2023). Penerapan Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka Di Prodi S1 Pendidikan Tata Rias. *Journal Of Vocational And Technical Education (JVTE)*, 5(1), 41–48.
- Rasyid, A. H. A., Yunitasari, B., Susila, I. W., Dewanto, D., Yunus, Y., & Santoso, D. I. (2022). Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Obe. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 7(1), 8–17.
- Riadi, F. S., Maharani, D., Nimaisa, G. S., Nafisah, S., & Istianti, T. (2023). Analisis Pembelajaran IPS Dalam Mengembangkan Knowledge, Attitude, Skill Dan Values Di SD Labschool. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 45–55.
- Sa'adah, H. (2023). Integrasi Pembelajaran Ips Berbasis Pendidikan Nilai Agama Untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan Dan Kompetensi Sikap. *The Indonesian Journal Of Social Studies*, 6(2), 260–264.